

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah teritorial berupa perairan dimana membentang banyak pulau mulai dari Sabang hingga Merauke. Letak negara Indonesia bisa dibilang cukup strategis dimana wilayah Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia, serta berada diantara dua samudera, yaitu samudera Pasifik dan samudera Hindia. Sebagai negara kepulauan, Indonesia membutuhkan kegiatan pelayaran untuk menghubungkan antar pulau, pemberdayaan sumber daya kelautan, penjagaan wilayah laut, transaksi antar pulau, dan sebagainya. Untuk mendukung kegiatan pelayaran tersebut, maka diperlukan adanya pelabuhan.

Pengelolaan jasa kepelabuhan dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya yang biasa disebut PT PELINDO III (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN. PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya terbagi menjadi empat wilayah pengelolaan, yaitu I-IV meliputi Medan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar.

PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya merupakan pelabuhan terbesar kedua setelah PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Priok Jakarta. PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dalam sektor perhubungan yang diberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan kepelabuhan pada tujuh wilayah berbeda, yaitu (1) Jawa Timur, (2) Jawa Tengah, (3) Bali, (4) Kalimantan Selatan, (5) Kalimantan Tengah, (6) Nusa

Tenggara Barat, dan (7) Nusa Tenggara Timur. PT PELINDO III (Persero) yang memiliki kantor pusat di Surabaya memiliki kegiatan kepelabuhan yang begitu padat, mulai dari kedatangan kapal hingga kegiatan bongkar muat yang banyak dilakukan oleh perusahaan di wilayah Tanjung Perak Surabaya.

Begitu banyaknya perusahaan yang melakukan kegiatan di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya menunjukkan bahwa pelabuhan yang dikelola oleh PT PELINDO III (Persero) ini terbilang cukup padat dan telah dikelola cukup baik sehingga tetap menarik minat dari perusahaan-perusahaan untuk terus melakukan kegiatan kepelabuhan di wilayah Tanjung Perak Surabaya. Sebagai perusahaan pengelola jasa kepelabuhan, PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya melakukan bisnis tersebut dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing sebagai pegawai di PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya. PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya membagi kategori pegawainya menjadi dua bagian, yaitu pegawai tetap dan pegawai tidak tetap.

Pegawai tidak tetap atau lebih dikenal dengan istilah pegawai *outsourcing* merupakan pegawai kontrak yang dipasok dari Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja (PPJTK) kepada perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Permintaan pegawai *outsourcing* biasa dilakukan oleh sebuah perusahaan yang memiliki pekerjaan bersifat *non-core* atau penunjang dimana dilakukan melalui sebuah perjanjian pemborongan pekerjaan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang jasa penyedia tenaga kerja kontrak. Pada awalnya perusahaan penyedia pegawai *outsourcing* hanya menyediakan jenis pekerjaan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan inti perusahaan klien yang

membutuhkan pegawai dan tidak memperdulikan jenjang karir dari pegawai *outsourcing* tersebut. Beberapa contoh jenis pekerjaan yang disediakan dan dapat dilayani oleh perusahaan penyedia pegawai *outsourcing* yaitu seperti operator telepon, petugas satpam, tenaga pembersih, dan lain sebagainya.

Outsourcing adalah tindakan memindahkan beberapa aktifitas rutin internal perusahaan, termasuk dalam hal pengambilan keputusan kepada pihak lain yang diatur oleh kontrak perjanjian (**Elfing dan Baven, 1994**). Akan tetapi untuk saat ini, penggunaan pegawai *outsourcing* semakin meluas ke berbagai lini kegiatan inti perusahaan. Dengan menggunakan tenaga kerja *outsourcing*, perusahaan tidak perlu repot menyediakan fasilitas untuk pegawai mulai dari tunjangan makan hingga asuransi kesehatan. Hal ini dikarenakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pegawai *outsourcing* dilakukan dan merupakan tanggung jawab dari perusahaan penyedia tenaga kerja *outsourcing* tersebut. Meskipun pemakaian tenaga kerja *outsourcing* ini menguntungkan bagi perusahaan, akan tetapi sistem *outsourcing* merugikan bagi pegawai. Selain tidak ada jenjang karir, tunjangan makan, tunjangan kendaraan, asuransi kesehatan, dan sebagainya, terkadang sistem *outsourcing* ini membuat gaji pegawai dipotong oleh perusahaan induk penyedia tenaga kerja. Pemotongan gaji pegawai ini terkadang dilakukan oleh perusahaan induk penyedia tenaga kerja *outsourcing* hingga mencapai angka 30 persen sebagai keuntungan bagi perusahaan. Hal tersebut bertentangan dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang intinya adalah menyejahterakan tenaga kerja tetapi buruh merasa kesejahteraan yang diterimanya kurang. (**Kompas, 2 Nopember 2012.**)

Dalam menggunakan tenaga kerja *outsourcing*, PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya memiliki perusahaan penyedia tenaga kerja

outsourcing sendiri. Perusahaan penyedia tenaga kerja *outsourcing* tersebut diberi nama sebagai Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero). Koperasi pegawai ini berada di bawah kekuasaan PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya. Koperasi pegawai memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pegawai *outsourcing* PT PELINDO III (Persero) mulai dari perekrutan pegawai, pengaturan jenis pekerjaan yang akan dilakukan oleh pegawai, pemberian upah, hingga pemutusan hubungan kerja kepada pegawai *outsourcing*.

Dalam pemberian upah kepada pegawai *outsourcing*, PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya memberikan hak kuasa penuh kepada Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk mengatur dan mengelola berapa upah yang sepantasnya diberikan kepada pegawai *outsourcing*. Dalam pengelolaan dan pengaturan upah pegawai *outsourcing*, Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentu saja memiliki sistem pengupahan yang telah terkonsep secara jelas dan telah terlaksana dengan baik.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dilakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang bertempat di PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya. PKL ini dilakukan dengan mengambil tema tentang sistem penggajian dan pengupahan pegawai dengan mengangkat judul “Sistem Informasi Akuntansi Upah kepada Pegawai *Outsourcing* pada PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya”. Dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, diharapkan penulis dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengupahan pegawai *outsourcing* pada PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya melalui Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah sistem informasi akuntansi upah kepada pegawai *outsourcing* pada PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya?.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi upah kepada pegawai *outsourcing* pada PT PELINDO III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya.

1.4 Kegunaan

1.4.1 Kegunaan bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang sistem penggajian dan pengupahan pegawai.
2. Melatih kemampuan diri mahasiswa dalam mengelola dan mengatur alur atau mekanisme penggajian dan pengupahan pegawai.

1.4.2 Kegunaan bagi Universitas

1. Mampu menghasilkan sarjana yang handal, berkualitas dan pengalaman di bidangnya.
2. Membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan Industri.

1.4.3 Kegunaan bagi Perusahaan

1. Perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang lebih berwawasan luas dalam hal IPTEK dari mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Perusahaan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan mahasiswa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT PELINDO III (Persero) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA yang berlokasi di Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan magang pada bagian Keuangan PT PELINDO III (Persero) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA, mulai tanggal 14 Januari sampai 24 Pebruari 2013.